

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya, yang diketahui karena mengalami, melihat, mendengar. Pengetahuan diabetes melitus sangatlah berpengaruh pada gaya hidup pasien diabetes melitus. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan gaya hidup pasien diabetes melitus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan diabetes melitus dengan gaya hidup diabetes melitus. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen dengan jenis correlation dengan metode pendekatan cross sectional.. Pengetahuan pasien yang baik akan menjadikan pasien diabetes melitus menjadi baik. Saran yang dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak antara lain, Bagi Institusi pendidikan adalah hendaknya petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman atau pembelajaran kepada keluarga dan masyarakat tentang penyakit diabetes melitus. Meningkatnya prevalensi diabetes mellitus di beberapa negara berkembang, disebabkan karena faktor lingkungan dan gaya hidup yang tidak sehat, seperti makan berlebihan, berlemak, kurang aktivitas dan stres berperan sangat besar sebagai pemicu Diabetes Mellitus. Selain itu Diabetes Mellitus juga bisa muncul karena adanya faktor keturunan. Sebenarnya Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang bisa di kontrol karena hampir 90% nya berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat, penderita mampu hidup sehat bersama Diabetes Mellitus, asalkan mau patuh dan kontrol secara teratur (Nurul 2017).

Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya terus mengalami peningkatan di dunia, WHO memperkirakan bahwa lebih dari 346 juta orang di seluruh dunia

mengidap DM (Suiraoaka,2019). Menurut International Diabetes Federation (IDF, 2018) kawasan Asia Pasifik merupakan kawasan terbanyak yang menderita Diabetes Mellitus, dengan angka kejadian 138 juta kasus (8,5%). IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden Diabetes Mellitus akan mengalami peningkatan menjadi 205 juta kasus diantaranya usia penderita Diabetes Mellitus 40-59 tahun. Indonesia berada di posisi kedua terbanyak dikawasan Asia Tenggara. Angka kejadian Diabetes Mellitus di Indonesia sebesar 9,116.03 kasus.

Meningkatnya prevalensi diabetes mellitus di beberapa negara berkembang, disebabkan karena faktor lingkungan dan gaya hidup yang tidak sehat, seperti makan berlebihan, berlemak, kurang aktivitas dan stres berperan sangat besar sebagai pemicu Diabetes Mellitus. Selain itu Diabetes Mellitus juga bisa muncul karena adanya faktor keturunan. Sebenarnya Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang bisa di kontrol karena hampir 90% nya berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat, penderita mampu hidup sehat bersama Diabetes Mellitus, asalkan mau patuh dan kontrol secara teratur (Nurul Alfiani, 2017).

Sebagian besar faktor risiko diabetes mellitus adalah gaya hidup yang tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, tidak seimbang dan obesitas. Maka dari itu hal terpenting dari pengendalian Diabetes Mellitus adalah mengendalikan faktor risiko. Tujuan terpenting dalam pengolaan Diabetes Mellitus adalah memulihkan kekacauan metabolik sehingga segala proses metabolik kembali normal (Arisman, 2018).

Selain aktivitas fisik kecukupan zat gizi dan menimbulkan masalah gizi, baik itu berupa masalah gizi lebih maupun gizi kurang dengan relevansi DM tipe 2. Faktor yang menyebabkan masalah gizi diantaranya adalah pola makan yang salah. Pola makan yang dapat diamati meliputi frekuensi makan, waktu makan dan tingkat konsumsi. Fenomena yang terjadi pada study kasus ini yaitu Tn. M dan Ny. J beliau sebagai ibu rumah tangga yang sudah lama 4 tahun dan 7 tahun menderita diabetes mellitus. Penyakit Diabetes yang di deritanya sering kambuh, dengan ditandai naik turunnya gula darah. Sebelumnya pasien memiliki tubuh yang gemuk, dan mempunyai gaya hidup yang jarang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud mengetahui gambaran gaya hidup penderita diabetes mellitus.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran gaya hidup penderita Diabetes Mellitus dalam mengontrol gula darah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang gaya hidup penderita diabetes mellitus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan jurusan Keperawatan, dapat menjadi

tambahan pengetahuan, dan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan.

1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan informasi maupun gambaran bagi profesi keperawatan yang lain tentang penyebab terjadinya diabetes mellitus maupun bagi peneliti selanjutnya dalam mengetahui gambaran gaya hidup penderita diabetes mellitus.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan masukan tentang pengendalian diabetes mellitus.

